

BAB III

KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEAGAMAAN MASYARAKAT KOTA

LAMONGAN TAHUN 1975-1982

Untuk mengawali kajian mengenai kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat kota Lamongan, digambarkan terlebih dahulu gambaran geografis yang meliputi: luas wilayah, pembagian wilayah, keadaan topografi. Disamping itu juga dijelaskan gambaran demografi yang meliputi: jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan jumlah penduduk menurut usia. Selain itu menjelaskan kondisi umum masyarakat kabupaten Lamongan dalam bidang sosial terdapat empat aspek yakni aspek ekonomi, pendidikan, seni budaya dan perangkat pemerintah. Dalam bidang keagamaan, menjelaskan jumlah pemeluk agama dan jumlah tempat ibadah yang ada di kabupaten Lamongan.

A. Deskripsi Kabupaten Lamongan

1. Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Lamongan terletak antara 6°51'54"sampai dengan 7°23'6"lintang Selatan dan antara 112°4'41"sampai dengan 112°33'12" bujur Timur. Kabupaten Lamongan memiliki luas wilayah kurang lebih 1. 628. 04 Km² +3.78% dari luas wilayah Propinsi Jawa Timur. Dengan panjang garis pantai sepanjang 47 km, maka wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah seluas 902,4 km², apabila dihitung 12 mil dari permukaan laut. Kabupaten Lamongan adalah sebuah

kabupaten di provinsi Jawa Timur, batas administrasi wilayah Kabupaten Lamongan adalah:¹

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Timur : Kabupaten Gresik

Sebelah Selatan : Kabupaten Jombang dan Kabupaten Mojokerto

Sebelah Barat : Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban

Secara garis besar daratan Kabupaten Lamongan dibelah oleh Sungai Bengawan Solo, dan secara garis besar daratannya dibedakan menjadi 3 karakteristik yaitu:²

- a. Daratan bagian tengah belahan selatan, yaitu kawasan yang berada di sebelah selatan arteri primer Surabaya-Semarang terdiri dari dataran rendah yang relatif subur, meliputi wilayah Kecamatan Babat, Pucuk, Sukodadi, Lamongan, Kedungpring, Sugio, Kembangbahu, Deket dan Tikung. Di kawasan ini terdapat 25 waduk irigasi sebagai pendukung pertanian, termasuk Waduk Gondang yang merupakan waduk terbesar yang diresmikan Presiden Soeharto tahun 1987.
- b. Daratan bagian utara terdiri dari daerah bonorowo yang rawan banjir, meliputi wilayah kecamatan Turi, Sekaran, Karanggeneng, Laren, Kalitengah, Karangbinangun, dan Glagah. Pada dekade 1970-an daerah ini merupakan daerah yang amat tidak produktif yang terkenal dengan pola sawah tambak.

¹Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur (Statistik Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan, 1975-1978), 2.

²Tim Peneliti dan Penyusun Buku *Lamongan Memayu Raharja Ning Praja* (Lamongan: Pemerintah Daerah Tingkat II, 1993), 1-2.

Kondisi topografi kabupaten Lamongan menunjukkan dua karakteristik yang berbeda. Perbedaan tinggi rata-rata kecamatan dari permukaan air laut yang berada di Kabupaten Lamongan cukup bervariasi. Untuk kawasan selatan ketinggian dari permukaan laut lebih tinggi dibandingkan dengan kawasan utara. Kecamatan Ngimbang tercatat sebagai kecamatan dengan wilayah yang memiliki ketinggian tertinggi di Kabupaten Lamongan yaitu 81,79 m. selanjutnya disusul oleh kecamatan Sukorame, kecamatan Bluluk kemudian kecamatan Sambeng. Keempat kecamatan tersebut termasuk kecamatan yang terdapat di kawasan selatan.³

[illegible]

Luas wilayah Kabupaten Lamongan adalah 1. 628. 04 Km² atau 181. 280.300 Ha, sama dengan 3,78% dari luas wilayah Propinsi Jawa Timur dengan perincian:

Tabel 3.1
Luas wilayah / Daerah Per-Kecamatan Dalam Daerah
Kabupaten Lamongan

No	Kecamatan	Luas Kecamatan (Km ²)
1	Lamongan	37, 59
2	Deket	41, 66
3	Turi	48, 62
4	Tikung	98, 82
5	Kembangbahu	64, 74
6	Sukodadi	87, 55
7	Sekaran	80, 75
8	Karanggeneng	37, 24
9	Babat	56, 64
10	Kedungpring	53, 46
11	Sugio	91, 29
12	Modo	76, 14
13	Ngimbang	88. 40
14	Bluluk	93, 54
15	Sambeng	145, 43
16	Mantup	100, 15
17	Paciran	143, 43
18	Brondong	68, 60
19	Laren	82, 33
20	Karangbinangun	41, 27
21	Glagah	54, 20
22	Kalitengah	36. 00
Jumlah		1. 628.04

Sumber Data: Kantor Statistik Kabupaten Lamongan

Dilihat dari segi tingkat kemiringan tanah daratan Kabupaten Lamongan merupakan daratan yang relatif datar. Sebanyak 72,46° atau setara dengan 131.352 hektar, daratan Kabupaten Lamongan memiliki tingkat kemiringan 0-2° yang tersebar di beberapa kecamatan yakni Kecamatan Lamongan, Deket, Turi, Sekaran, Tikung, Pucuk, Sukodadi,

Seperti daerah lainnya yang berada di garis khatulistiwa, Kabupaten Lamongan beriklim tropis dan mengenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau berkisar antara bulan Mei sampai September dan di bulan selebihnya yaitu Oktober sampai bulan April adalah musim hujan. Suhu udara berkisar 20-35° derajat. Secara administratif, Kabupaten Lamongan terbagi menjadi 22 kecamatan, 475 desa dan 12 kelurahan.⁵

⁵Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur, 6.

No	Ex. Kawedanan	Kecamatan	Jumlah Desa
1.	LAMONGAN	Lamongan	20
		Deket	17
		Turi	19
		Tikung	22
		Kembangbahu	18
2.	SUKODADI	Sukodadi	37
		Sekaran	38
		Karanggeneng	18
3.	BABAT	Babat	23
		Kedungpring	23
		Sugio	21
		Modo	17
4.	NGIMBANG	Ngimbang	19
		Bluluk	18
		Sambeng	22
		Mantup	15
5.	PACIRAN	Paciran	27
		Brondong	10
		Laren	20
6.	KARANGBINANGUN	Karangbinangun	21
		Glagah	30
		Kalitengah	20
JUMLAH		22 Kecamatan	475 Desa

2. Letak Demografis

[illegible]

b. Aspek Pendidikan

b. Aspek Pendidikan

Kondisi dan potensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki merupakan salah satu modal penting dalam pengembangan tersebut. Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah tertinggi penduduk di Kabupaten Lamongan yang mengenyam pendidikan Sekolah Dasar/Sederajat. Berdasarkan data, penduduk Kab

Tabel 3.4
Penduduk Kabupaten Lamongan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 1982

No	Keterangan	Jumlah
1	Penduduk tamat SD/Sederajat	82.227
2	Penduduk tamat SLTP/Sederajat	8.116
3	Penduduk tamat SLTA/Sederajat	1.568

Sumber Data: Kantor Statistik Kabupaten Lamongan

Dengan adanya fasilitas pendidikan turut menunjang masyarakat yang mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Berikut jumlah sekolah menurut tingkat sekolah yang ada di Kabupaten Lamongan tahun 1982.

Tabel 3.5
Jumlah Fasilitas Pendidikan Kabupaten Lamongan Tahun 1982

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Sekolah		
		SD	SLTP	SLTA
1	Bluluk	1	-	-
2	Ngimbang	1	-	-
3	Sambeng	15	1	-
4	Mantup	16	2	-
5	Kembangbahu	16	2	-
6	Sugio	19	2	-
7	Kedungpring	14	-	-
8	Modo	12	-	-
9	Babat	25	4	2
10	Sukodadi	55	3	-
11	Lamongan	12	2	1
12	Tikung	25	3	-
13	Deket	21	2	-
14	Glagah	41	6	2
15	Karangbinangun	24	2	-
16	Kalitengah	15	-	-
17	Turi	27	3	1
18	Karanggeneng	24	2	1
19	Sekaran	51	6	-
20	Laren	40	2	1
21	Brondong	17	2	1
22	Paciran	59	16	7
Jumlah		530	56	16

Sumber Data: Kantor Statistik Kabupaten Lamongan

Dengan adanya fasilitas pendidikan keagamaan turut menunjang jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan belajar mengajar khususnya dalam ajaran agama Islam. Berikut jumlah fasilitas pendidikan keagamaan yang ada di Kabupaten Lamongan pada tahun 1982.

Tabel 3.6
Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Kabupaten Lamongan
Tahun 1982

No	Nama	Sekolah	Kelas	Jumlah Murid
1	Roudlatul Atfal	103	248	9.316
2	Madrasah Diniyah	12	35	982
3	Pondok Pesantren	29	8	2.208

Sumber Data: Kantor Departemen Agama Kabupaten Lamongan

c. Aspek Perangkat Pemerintah

Lamongan seperti halnya kadipaten-kadipaten lain pemerintahan di Lamongan dan pengaturannya sesuai dengan penataan hirarki-birokrasi model Barat. Lamongan dimasukkan dalam kesatuan wilayah administratif propinsi dan karesidenan, diletakkan dalam kedudukan pada tingkat kabupaten (Regent). Secara hirarki-birokrasi kabupaten Lamongan terbagi dalam tingkatan (berturut-turut dari atas kebawah):⁸

Regent (Kabupaten)

District (Kawedanan/ pembantu Bupati)

Onderdistrict (Kaonderan/kecamatan)

Kelurahan (Desa)

⁸Ibid., 14.

dengan kebutuhan penduduk. Jumlah tempat ibadah yang ada di Kabupaten Lamongan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Jumlah Tempat-Tempat Ibadah Dalam Daerah
Kabupaten Dati II Lamongan Keadaan Tahun 1982

No	Kecamatan	Masjid	Langgar	Jumlah	Gereja
1	Bluluk	16	57	73	1
2	Ngimbang	24	55	79	-
3	Sambeng	36	107	143	-
4	Mantup	53	110	163	-
5	Kembangbahu	60	149	209	1
6	Sugio	83	169	252	1
7	Kedungpring	49	183	232	-
8	Modo	51	168	219	-
9	Babat	51	218	269	-
10	Sukodadi	98	391	489	-
11	Lamongan	26	129	155	2
12	Tikung	70	204	274	-
13	Deket	49	55	104	-
14	Glagah	52	116	168	-
15	Karangbinangun	34	99	133	1
16	Kalitengah	34	132	166	-
17	Turi	63	188	251	1
18	Karanggeneng	33	251	284	-
19	Sekaran	55	361	416	1
20	Laren	37	176	213	-
21	Brondong	30	96	126	-
22	Paciran	55	313	368	-
Jumlah		1.059	3.727	4.786	8

Sumber Data: Departemen Agama Kabupaten Lamongan

Sesuai dengan jumlah pemeluk agama terbanyak adalah muslim, sehingga tempat ibadah yang paling banyak dijumpai adalah Masjid atau Langgar. Jumlah kedua adalah Gereja. Tempat ibadah pemeluk agama tidak hanya digunakan sebagai tempat untuk mendekatkan diri pada Tuhan. Tempat ibadah juga digunakan untuk pertemuan pemeluk agama atau memperingati hari besar agama masing-masing, misalnya di masjid

Penduduk Kabupaten Lamongan yang mayoritas beragama Islam memberikan corak tersendiri dalam kehidupan sosial budayanya. Masyarakat Kabupaten Lamongan dapat dibedakan tiga kelompok yaitu:¹²

Kedua, kelompok masyarakat di bagian tengah yang mendiami wilayah sepanjang jalan Surabaya-Semarang sampai sepanjang aliran

[illegible]

Ketiga, kelompok masyarakat yang berada di wilayah bagian selatan, memiliki ikatan keagamaan yang lebih longgar, sehingga kepemimpinan informasi berada di tangan pejabat pemerintahan.